Pemkab Pasuruan Sodorkan 3 Skema Besaran UMK 2024. Pj Bupati Andriyanto Minta Semua Pihak Memahami dan Memaklumi Bersama

Selasa, 28 November 2023

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah mengajukan tiga skema besaran UMK untuk tahun 2024 kepada Gubernur Jawa Timur. Ketiga skema tersebut mempertimbangkan inflasi, baik di Kabupaten Pasuruan maupun Kota Surabaya, dengan persentase kenaikan bervariasi. Skema pertama dengan variable alfa 0,3 tanpa inflasi menghasilkan kenaikan sebesar 1,60% atau Rp 72.062,-. Skema kedua dengan variable alfa 0,3 dan inflasi Kabupaten Pasuruan mencapai 5,23% atau Rp 236.231,-. Sementara skema ketiga dengan variable alfa 0,3 dan inflasi Kota Surabaya mencapai 6,13% atau Rp 276.778,-.

Pemkab Pasuruan menyerahkan sepenuhnya keputusan akhir terkait penetapan UMK 2024 kepada Pemprov Jatim. Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, meminta semua pihak, termasuk APINDO dan Serikat Buruh, untuk memahami dan memaklumi proses penetapan UMK yang menjadi kewenangan Provinsi dan mengikuti peraturan pusat. Pemkab Pasuruan juga akan menyertakan masukan dan saran dari APINDO Kabupaten Pasuruan dalam pertimbangan akhir kepada Gubernur Jatim.

Andriyanto menegaskan bahwa Pemkab Pasuruan harus tegak lurus dengan peraturan dari Pemprov Jatim dan pusat terkait penetapan UMK. Ia berharap semua pihak dapat memahami dan memaklumi proses yang sedang berlangsung. Pemkab Pasuruan telah menyampaikan usulan dan siap memberikan penjelasan terkait skema UMK yang diajukan kepada Gubernur Jatim.

Proses penetapan UMK di Kabupaten Pasuruan masih dalam tahap pembahasan di Pemprov Jatim. Pemkab Pasuruan telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan dengan menyerahkan tiga skema besaran UMK dan menerima masukan dari APINDO. Keputusan akhir terkait besaran UMK 2024 akan ditentukan oleh Gubernur Jawa Timur.

Pemkab Pasuruan berupaya untuk mencapai kesepakatan yang adil dan berimbang dalam menentukan UMK 2024. Mereka berharap proses penetapan UMK berjalan lancar dan menghasilkan keputusan yang terbaik bagi semua pihak, baik pengusaha maupun pekerja.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.